

Viandrianti Wulan Suci, Kartika Hendra TS dan Anita Wijayanti

e-ISSN 2686-102X

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL LIKUIDITAS LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS

Influence Of Institutional Ownership Of Leverage Liquidity And Sales Growth On Profitability

Viandrianti Wulan Suci R¹, Kartika Hendra TS², Anita Wijayanti³

wulanviandrianti@gmail.com

Jurusan Akuntansi Program S1, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, likuiditas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Populasi penelitian ini adalah 49 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 dengan menggunakan teknik purposive sampling, terpilih sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman bagi manajer keuangan akan melakukan tindakan yang baik bagi perusahaan dengan memaksimalkan profitabilitas perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai.

Kata Kunci : *Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas*

ABSTRACT

The purpose of this study to determine The effect of institutional, ownership, liquidity, leverage and sales growth to profitability. The population of this study were 49 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015- 2018 sampling periode, 17 companies companies were selected that meet the sample criteria. The method used is multiple linear regression. The result showed that institutional ownership, liquidity, and leverage influenced the profitability. While sale growth has no effect on profitability. The benefit of this research is that it provides an understanding for financial managers to take good actions for the company by maximizing the profitability of the company so that shareholder prosperity can be achieved.

Keywords: *Institutional ownership, liquidity, leverage, sales growth,profitability*

PENDAHULUAN

Sehubungan dengan perkembangan bisnis yang semakin kompetitif menjadikan perusahaan harus bersaing untuk mengikuti perkembangan bisnis yang semakin ketat. Mendorong perusahaan

untuk memiliki manajemen yang lebih baik agar dapat mempertahankan kompetitifnya dengan cara memberikan perhatian yang penuh pada kegiatan operasional dan financial perusahaan. Dengan pengelolaan financial perusahaan yang baik maka akan besar kemungkinan perusahaan dalam meningkatkan laba. Untuk mencapai profitabilitas setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas selama periode tertentu untuk mengetahui kebutuhan terutama pada tingkat penjualan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah baik dan efisien. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba (Kasmir, 2015).

Adanya GAP Riset antara penelitian terdahulu, yang dibuktikan dengan adanya penelitian (Mirawati , 2013) hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas. (Hantono, 2017) melakukan penelitian yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Burhanudin , 2017) menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Barus , 2013)

Viandrianti Wulan Suci, Kartika Hendra TS dan Anita Wijayanti

menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan permasalahan dan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka masalah ini terdapat pengaruh kepemilikan institusional, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan institusional, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2015). Berdasarkan tingkat pemakaian asset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka kondisi perusahaan semakin baik. Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan (Hery, 2016).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan (Widarjo, 2010). Saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga

perusahaan (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Institusi sebagai pemilik saham dianggap lebih mampu dalam mendeteksi kesalahan yang terjadi. Hal ini dikarenakan investor institusi lebih berpengalaman dibandingkan dengan investor individual. Institusi sebagai investor yang *sophisticated* karena mempunyai kemampuan dalam memproses informasi dibandingkan dengan investor individual.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang sangat penting yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan, karena likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Adanya tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, maka perusahaan tersebut dinyatakan sebagai perusahaan yang *liquid*. Kebalikannya apabila tingkat likuiditasnya rendah, maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2015).

Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Jika proporsi leverage tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Leverage merupakan rasio yang

Viandrianti Wulan Suci, Kartika Hendra TS dan Anita Wijayanti

digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan sumber dananya melalui utang (Brigham Eugene F, 2011). Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan. Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dan biaya – biaya dapat dikendalikan maka laba yang diperoleh akan meningkat. Semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. Selain itu indikator pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari kenaikan penjualan dari tahun ke tahun (Sunarto d. , 2009). Pertumbuhan penjualan menggambarkan tolok ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut menjadi tolok ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: H1: kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas, H2: likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, H3: leverage berpengaruh terhadap profitabilitas, H4: pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 49 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam

penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan Pertambangan sejumlah 17 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Metode Analisis Data

Metode analisis data terdiri dari uji asumsi klasik, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji f, uji t dan uji koefisien determinasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat pendeteksi yang baik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang telah disusun dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis (uji t). Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kualitas antar variabel yang telah ditetapkan. Persamaan regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas (Return On Assets)

α : Konstanta

β_1 - β_6 : Koefisien regresi

X1 : Kepemilikan Institusional

X2 : Likuiditas

X3 : Leverage

X4 : Pertumbuhan Penjualan

e : Error

Viandrianti Wulan Suci, Kartika Hendra TS dan Anita Wijayanti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Deskriptif Data Penelitian

	Min	Max	Mean	Std. Deviation
KI	0,00	45,75	75,24	6,668
CR	0,17	165,80	267,30	23,497
DER	0,12	34,06	107,89	4,998
PP	0,00	163,81	318,41	23,570
ROA	0,01	0,54	3,14	0,080

Statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan nilai minimum terendah terdapat pada variabel kepemilikan institusional yaitu 0,00 dan pertumbuhan penjualan yaitu 0,00 serta tertinggi

pada variabel likuiditas yaitu 0,17. Sedangkan nilai maksimum tertinggi pada variabel likuiditas yaitu 165,80 dan terendah pada variabel profitabilitas yaitu 0,54. Sedangkan nilai mean yang tertinggi dimiliki oleh variabel pertumbuhan penjualan yaitu 318,41 dan terendah pada variabel profitabilitas yaitu 3,14. Untuk nilai standar deviasi tertinggi dimiliki oleh variabel pertumbuhan penjualan yaitu 23,570 dan terendah dimiliki profitabilitas yaitu 0,080.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Unstd Residual	Std	Keterangan
N	49		Data
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,278	>0,05	Terdistribusi Normal

pada tabel 2 hasil uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorof Smirnov dengan kriteria pengujian jika signifikansi > 0,05, maka data terdistribusi normal, jika signifikansi < 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

DU	Dw	4- DU	Keterangan
1,721	1,802	2,279	Bebas Autokorelasi

Pada tabel 3 hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini menunjukkan DU (1,721) < DW (1,802) < 4- DU (2,279), maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

	Tol	Std.	VIF	Std.	Keterangan
KI	0,995	>0,10	1,006	<10	Bebas Multikolinearitas

CR	0,996	>0,10	1,004	<10
DER	0,994	>0,10	1,006	<10
PP	0,996	>0,10	1,004	<10

Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance < 0,10 ini berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai > 10, sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	P Value	Std	Keterangan
KI	0,276	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
CR	0,309	>0,05	
DER	0,568	>0,05	
PP	0,488	>0,05	

Pada tabel 5 hasil perhitungan dengan model regresi menunjukkan hasil signifikansi variabel kepemilikan institusional, likuiditas, leverage dan pertumbuhan penjualan adalah p- value > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

	B	Sig.
Konstan	0,030	-
KI	0,003	0,000
CR	0,003	0,000
DER	0,004	0,000
PP	0,001	0,006

Model regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terikat. Dari tabel 6 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,030 + 0,003X_1 + 0,003X_2 + 0,004X_3 + 0,001X_4$$

Intepretasi nilai konstanta bertanda positif sebesar 0,030 menyatakan, jika tidak ada perubahan pada variabel (likuiditas, leverage, dan pertumbuhan penjualan) yang mempengaruhi profitabilitas, maka profitabilitas adalah 0,030 dari skala pengukuran yang digunakan jika X_1 , kepemilikan institusional mengalami perubahan sebesar 1 yang bertanda positif kepada profitabilitas dan memberikan perubahan sebesar 0,003. Jika X_2 , likuiditas mengalami perubahan sebesar 1 dan bertanda positif maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas dan memberikan perubahan sebesar 0,003. Jika X_3 , leverage mengalami perubahan sebesar 1 yang bertanda positif kepada profitabilitas dan memberikan perubahan sebesar 0,004. Jika X_4 , pertumbuhan penjualan mengalami perubahan sebesar 1 yang bertanda positif kepada profitabilitas dan memberikan perubahan sebesar 0,001.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Fhitung	Ftabel	Sig.	Keterangan
77,934	2,579	0,000	Model Layak Digunakan

Pada tabel 7 menunjukkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar 77,934 > dari nilai Ftabel sebesar 2,579 dengan nilai signifikan 0,000 < $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara kepemilikan institusional, likuiditas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
KI	5,428	2,0154	0,000	Diterima
CR	16,278	2,0154	0,000	Diterima
DER	4,750	2,0154	0,000	Diterima
PP	2,889	2,0154	0,006	Diterima

Hasil uji t pada hipotesis 1 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,428 > t_{tabel} sebesar 2,0154 dengan tingkat signifikan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan nilai α sebesar 0,05, maka hipotesis diterima. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas.

Hasil uji t pada hipotesis 2 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16,278 > t_{tabel} sebesar 2,0154 dengan tingkat signifikan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan nilai α sebesar 0,05, maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

Hasil uji t pada hipotesis 3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,750 > t_{tabel} sebesar 2,0154 dengan tingkat signifikan nilai p-value sebesar 0,000 lebih

Viandrianti Wulan Suci, Kartika Hendra TS dan Anita Wijayanti

kecil dari tingkat signifikan nilai α sebesar 0,05, maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.

Hasil uji t pada hipotesis 4 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,889 > t_{tabel} sebesar 2,0154 dengan tingkat signifikan p -value sebesar 0,006 lebih kecil dari tingkat signifikan nilai α sebesar 0,05 maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R</i>	<i>R square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0,936	0,876	0,865	0,02956

Hasil uji koefisien determinasi sebagaimana Tabel 9, yang menunjukkan pengujian dengan koefisien determinasi yang telah dilakukan diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,865. Hal ini artinya bahwa 86,5% variasi dari profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel, kepemilikan institusional, likuiditas, leverage dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan selebihnya 13,5% dari profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil dalam penelitian ini difokuskan berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, meliputi: uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dilakukan menggunakan uji t dan uji kelayakan model. Dari hasil analisis uji t dan

uji kelayakan model dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian memberikan pengaruh secara bersama-sama.

Hasil uji t pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh (Mirawati, 2013) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya pada penelitian (Handayani, 2007) dan (Hantono, 2017) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Burhanudin, 2017) mengemukakan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas. sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rifai Moch, 2015) menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return On Assets). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 17 annual report perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut H1: kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas, H2: likuiditas berpengaruh terhadap

Viandrianti Wulan Suci, Kartika Hendra TS dan Anita Wijayanti

profitabilitas, H3: leverage berpengaruh terhadap profitabilitas, H4: pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Barus , A. (2013). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI . *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* , Vol 3 No. 2.
- Brigham , E. (2010). *Fundamental of Financial Management, Dasar - Dasar Manajemen Keuangan, buku atu edisi sepuluh ahli bahasa oleh Ali Akbar Yulianto* . Jakarta : Salemba Empat .
- Burhanudin . (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Vol 4 No. 1 .
- Hantono. (2017). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas dengan corporate social responsibility sebagai variabel intervening pada perusahaan consumer good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi departemen Akuntansi . Universitas Prima Indonesia*, Volume 4. No 3.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta : PT Gasindo .
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Mirawati . (2013). Pengaruh Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yng Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 - 2014 . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , Vol 5. No. 2.
- Sunarto , d. (2009). Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas . *Jurnal TEMA* , Vol 6 Edisi 1, Maret. Hal 86.
- Widarjo . (2010). Pengaruh Ownership Retention, Investasi dari Proceeds dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi . *Tesis. Universitas Sebelas Maret*.